

Reverend Insanity Chapter 431 Bahasa Indonesia

Bab 431 Bab 431: Kematian Chang Shan Yin

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Fang Yuan memasuki pikirannya.

Setelah roda tulang putih memasuki celahnya, roda itu melayang di sepanjang gelombang laut emas purba sejatinya, setengah tenggelam dan setengah mengambang, menunjukkan penampilan tak bernyawa.

Cacing Gu secara alami terluka, rusak, atau bahkan mati.

“Roda tulang putih ini sudah di ambang kehancuran dan tidak bisa lagi digunakan, kecuali aku bisa menemukan bambu tulang Gu dan menggabungkannya dengan api hantu Gu untuk memperbaikinya.” Fang Yuan berpikir dalam hatinya.

Ada banyak Gu penyembuhan yang tidak ditujukan untuk tubuh manusia.

Beberapa Gu, seperti Gu asap serigala, secara khusus digunakan untuk mengobati luka serigala, sedangkan Gu lainnya, seperti besi kasar Gu digunakan untuk mengobati kelabang emas gergaji.

Bambu tulang Gu yang dikombinasikan dengan hantu api Gu dapat memperbaiki kerusakan roda tulang putih tersebut, sehingga dapat berfungsi kembali.

“Berbicara tentang roda tulang pertempuran Gu, itu sebenarnya cukup terkenal, karena digunakan oleh peringkat delapan Demonic Gu Immortal Shen Jie Ao. Dia juga dikenal sebagai Proud Bone DemonLORD. Bakatnya luar biasa dan mengejutkan. Ketika dia menjadi Gu Immortal peringkat enam, dia tidak memiliki peringkat enam Gu. Dia datang dengan gerakan pembunuh yang dikenal sebagai White Bone Chariot. Kereta tulang putih terdiri dari banyak peringkat lima Gu, seperti roda tulang putih, dan memiliki kekuatan yang sebanding dengan peringkat enam Gu!

“Berdasarkan kecerdikannya, Shen Jie Ao mencapai ranah peringkat delapan, dan membuat jurus pembunuhnya ‘Medan Pertempuran Tulang Putih’ terkenal di dunia; itu adalah jurus pembunuh yang menggabungkan tiga kekuatan Immortal Gu, bahkan lebih kuat dari sebelumnya. Dia menggunakan ini untuk mendominasi dunia, membunuh Dewa Gu yang tak terhitung jumlahnya, namanya yang ganas menyebar luas saat dia menyebabkan jalan yang benar menjadi tidak berdaya. Sigh, kapan aku bisa mencapai tahap seperti itu? “

Dalam kehidupan masa lalunya, Fang Yuan hidup selama sekitar lima ratus tahun, dan menjadi Gu Immortal peringkat enam, satu langkah lagi dari peringkat tujuh. Ketika dia kemudian memperbaiki Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, dia diserang oleh jalan yang lurus dan akibatnya meledak sendiri.

Setiap kali dia memikirkan tentang Leluhur Laut Darah, Demon Tulang BanggaLORD, Soul Spectre

Demon Venerable, semuanya adalah karakter yang luar biasa, Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi terkesan.

“Sebagai seorang pria yang hidup di zaman sekarang, saya harus seperti ini, tidak terkekang oleh alam fana, melakukan hal-hal tanpa khawatir, membunuh siapa pun yang saya tidak suka. Ketika hati saya jahat, saya membantai semua makhluk, dan ketika saya berbudi luhur, saya memberkati dunia. Dunia bergerak menurut emosiku, aku mendominasi segalanya, musuh mana pun yang menolaku akan diinjak-injak. Oh, ini adalah kebebasan sejati, kehidupan yang ceria dan tanpa beban!”

Fang Yuan menghela nafas dengan tulus dan mengeluarkan mutiara Gu dari sakunya.

Mutiara cerah Gu sudah berdebu, cahayanya redup. Disegel di dalam adalah perjalanan abadi yang tetap, aura Gu Abadi juga memudar.

Fang Yuan mengambil lemparan gelap Gu.

Gu ini dan Gu yang berdebu ini tampak hampir sama, bentuk seperti kepompong ulat sutera, hanya saja warnanya hitam pekat.

Fang Yuan mentransfer esensi purba, kepompong ulat sutera hitam bergoyang, sepuluh sulur dipelintir, berputar seperti ular, dan memanjat mutiara Gu yang cerah.

Dalam waktu singkat, mutiara cerah Gu diselimuti oleh kepompong ulat sutera hitam.

Ini dikenal sebagai “mutiara melempar dalam kegelapan”, dikembangkan selama pertempuran lima wilayah, untuk sepenuhnya menyembunyikan aura cacing Gu.

Karena itu, aura perjalanan abadi yang tetap bahkan lebih redup sekarang.

“Prajurit Chang Shan Yin, Anda mencoba menyegel kupu-kupu giok yang indah ini?” Ge Yao berdiri di samping dan secara bertahap memahami niat Fang Yuan.

Fang Yuan memberinya senyuman misterius dan menyimpan mutiara hitam ke dalam sakunya dan terus terkubur dalam penelitiannya di medan perang.

Medan perang ini diciptakan dua puluh tahun yang lalu, setelah pertempuran antara Chang Shan Yin dan Ha Tu Gu.

Chang Shan Yin adalah peringkat empat tingkat puncak Gu Master, sementara Ha Tu Gu sudah menjadi peringkat lima tahap awal Guru Gu yang juga memimpin sekelompok besar bawahan.

Keduanya awalnya adalah teman masa kecil, tetapi mereka jatuh cinta dengan wanita yang sama. Wanita itu akhirnya memilih Chang Shan Yin, dan sejak itu Ha Tu Gu dipenuhi dengan amarah cemburu. Hal ini menyebabkan permusuhan yang tak henti-hentinya tumbuh di antara mereka berdua, kebencian yang hanya bisa dicuci dengan darah yang lain.

Setelah Ha Tu Gu meracuni ibu Chang Shan Yin, untuk menemukan Gu pencucian salju, dia memimpin kawanannya serigala itu jauh ke dataran beracun.

Ketika dia mencapai dataran, Chang Shan Yin mengatur penyergapan di sana. Ketika Ha Tu Gu

membawa gerombolan banditnya dan datang, sekelompok besar serigala menyerang dari segala arah.

Ini adalah pertarungan sengit sampai mati, sampai matahari terbenam.

Akhirnya, semua serigala terbunuh, bersama dengan semua bandit kuda, yang terbunuh atau melarikan diri. Chang Shan Yin berada pada batas kemampuannya, dan esensi primitif Ha Tu Gu telah habis.

Keduanya terpaksa bertarung dengan tangan kosong.

Kedua pria itu bertarung sampai mata mereka memerah dan memanfaatkan segala sesuatu di sekitar mereka untuk mendapatkan keuntungan.

Mereka bergumul bersama, menggigit dengan gigi mereka, mencakar dengan tangan mereka, sampai mereka akhirnya mengeluarkan semua kekuatan mereka, dan jatuh ke tanah, dengan kekuatan yang hampir tidak cukup untuk bernapas.

Musuh hidup dan mati, yang pernah menjadi teman dekat yang tak tertandingi, hanya berjarak dua atau tiga langkah dari satu sama lain, tetapi yang bisa mereka lakukan hanyalah megap-megap dan saling menatap.

Mereka adalah Gu Masters yang kuat, yang satu adalah pahlawan yang benar, yang lainnya adalah iblis iblis, namun keduanya telah kehilangan kekuatan mereka. Pada saat ini, keduanya sama rapuhnya seperti anak kecil, jika kelinci datang berlari dan menutupi wajah mereka, mereka akan mati lemas.

Mereka berada di jalan buntu, ketika tiba-tiba Ha Tu Gu tiba-tiba tertawa terbahak-bahak. Dia, bagaimanapun, adalah peringkat lima Gu Master, dan tingkat pemulihan esensi primitifnya lebih cepat dibandingkan dengan Chang Shan Yin.

Esensi purba pulih lebih dulu, cukup baginya untuk melemparkan tombak tulang beracun.

Melihat tulang tombak ditembakkan ke arahnya, mata Chang Shan Yin melebar, saat ledakan kekuatan ajaib muncul dalam dirinya.

Menggunakan semua kekuatannya, dia berhasil membalikkan setengah tubuhnya, tetapi tombak tulang beracun, yang telah diarahkan ke kepalanya, masih menembus dadanya.

Intensitas rasa sakit membuat Chang Shan Yin mengaum, namun dengan mengandalkan kekuatan serigala Gu untuk meningkatkan kekuatannya, ia berhasil mematahkan tulang tombak dan menggenggamnya erat-erat di tangannya. Perlahan, dia menyeret tubuhnya ke sisi Ha Tu Gu.

Pada akhirnya, Chang Shan Yin mengambil tombak tulang beracun itu dan menusuknya ke mata Ha Tu Gu, mengakhiri nyawa musuh bebuyutannya.

Meskipun Chang Shan Yin telah menang, racun dari tulang tombak telah menyebar ke seluruh tubuhnya.

Dengan memanfaatkan semua esensi purba yang baru saja dia pulihkan, dia mengaktifkan penguburan janin serigala Gu.

Gu ini menggunakan seratus delapan spesies berbeda dari serigala betina, dan spesialisasinya adalah

menyelamatkan nyawa. Jika selama mereka memiliki satu nafas tersisa, pengguna bisa diselamatkan.

Chang Shan Yin menggunakan Gu, mengebor ke tanah, dan tertidur.

Sekitar tiga puluh tahun kemudian, Master Gu peringkat tiga, Ma Hong Yun, dikejar ke medan perang oleh sekelompok serigala. Dalam keputusasaannya, dia secara tidak sengaja berhasil menemukan Chang Shan Yin yang terkubur.

Setelah Ma Hong Yun menyelamatkan Chang Shan Yin, yang terakhir tidak hanya membantunya mengusir serigala, tetapi juga membantunya menjadi salah satu dari empat jenderal besar. Dalam perebutan kekuasaan di masa depan di padang rumput, Chang Shan Yin menyumbangkan pahala yang tak terhitung jumlahnya, dan Ma Hong Yun yang lahir sebagai budak menjadi LORD dari pengadilan kekaisaran.

Chang Shan Yin mengalami pasang surut kehidupan, kisahnya cukup legendaris. Ceritanya tersebar luas ke seluruh utara, itu bukan rahasia.

Kemudian, dengan bantuan Ma Hong Yun, ia menjadi Gu Immortal peringkat tujuh, menerima gelar “Jenderal Serigala Langit”, mendapatkan otoritas yang lebih besar.

Pada akhirnya, saat melawan invasi Benua Tengah, dia meninggal dalam pertempuran, dan keturunannya mewariskan biografinya – ini juga mengapa Fang Yuan sangat berpengetahuan tentang sejarahnya.

“Hmm? Aku menemukannya!”

Pencarian panjangnya akhirnya berakhir.

Fang Yuan melangkah maju dan menemukan ekor serigala besar di atas rumput.

Ekor serigala, yang tertutup lumpur, ditutupi oleh rumput beracun dan hampir tidak terlihat. Jika bukan karena kegigihan Fang Yuan dan pencarian yang cermat, itu tidak mungkin ditemukan.

“Awalnya, saat Ma Hong Yun melarikan diri, dia tersandung pada ekor serigala ini. Ketika dia menarik ekor serigala, dia menyelamatkan tidak hanya Chang Shan Yin, tetapi juga dirinya sendiri.”

Fang Yuan merasa kewalahan oleh emosi, dia meraih serigala itu. ekor dan dengan paksa menariknya keluar.

Tiba-tiba, daratan menggeliat, dan tubuh serigala betina yang sangat besar muncul dari dalam tanah, matanya tertutup, seluruh tubuhnya tertutup bulu ungu, dengan perut berwarna putih.

Itu sangat besar; bahkan saat dia berbaring, dia lebih tinggi dari manusia.

Ge Yao buru-buru berlari, wajahnya memerah karena terkejut: “Serigala apa ini, kenapa begitu besar? Ah, sepertinya serigala betina, lihat perutnya, pasti!”

“Ini bukan serigala, ini adalah Gu.” Fang Yuan berkata, mengambil pisau tajam dari cangkir perspektif bergerak Gu.

Dia mengiris perut serigala, menyebabkan luka panjang muncul.

Segera, perut buncit serigala itu robek, dan sejumlah besar cairan ketuban, bercampur dengan darah, dimuntahkan ke seluruh tanah; bagian bawah tubuh Fang Yuan basah kuyup.

Ge Yao melihat apa yang terjadi, dan buru-buru melompat keluar untuk menghindari menjadi korban dari kotoran.

Dia kemudian melebarkan mulutnya karena terkejut, berteriak, "Mengapa ada manusia di dalam rahim serigala?"

Saat cairan ketuban terus mengalir keluar, seseorang juga ikut keluar. Itu adalah Chang Shan Yin yang sebenarnya!

Matanya terpejam, dan tubuhnya penuh luka, terutama bagian yang tombak setengah tulangnya mencuat. Dia dipenuhi cairan ketuban yang kental, ekspresinya menunjukkan rasa sakit yang hebat, dan kulitnya berwarna hijau.

Fang Yuan dengan cepat berjongkok dan mengulurkan tangannya. Sepertinya dia sedang mengamati luka-luka Chang Shan Yin, tetapi nyatanya, dia diam-diam mencubit leher Chang Shan Yin.

Chang Shan Yin yang malang, seorang pahlawan yang berhasil membunuh musuhnya, dan hidup selama dua puluh tahun lagi menggunakan cacing Gu-nya. Setelah sepuluh tahun atau lebih, takdirnya LORD muncul dan menyelamatkannya. Tapi sekarang Fang Yuan telah melangkah masuk, masa depan pria ini, 'Jenderal Serigala Langit' yang terkenal dan peringkat tujuh Gu Immortal masa depan terbunuh.

Chang Shan Yin meninggal ketika dia tidak sadarkan diri, tidak dapat menahan, hanya menghembuskan nafas.

Ketika Fang Yuan membunuhnya, tubuhnya bahkan tidak bergetar. Tak perlu dikatakan, karena dia tidak sadarkan diri, dia tidak bisa meledakkan diri cacing Gu-nya.

Pikiran Fang Yuan memasuki celahnya dan segera menemukan beberapa napas penyu Gu di dalamnya.

Napas kura-kura Gu adalah Gu penyimpanan, seperti Gu mutiara cerah, itu digunakan untuk menyegel cacing Gu.

Sebelum Chang Shan Yin memasuki perut serigala, untuk mencegah cacing Gu-nya mati kelaparan, ia menyegel cacing Gu-nya satu per satu dalam napas kura-kura Gu.

Mereka peringkat empat Gu, berbentuk seperti batu oval, dan ukurannya sedikit lebih besar dari kepalan tangan. Permukaan batu ditutupi dengan tanda, mirip dengan cangkang kura-kura.

Dengan membocorkan aura Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, Fang Yuan langsung memperbaiki napas kura-kura Gu ini.

Dia mengeluarkan semua kura-kura, dan di bawah pengawasan Ge Yao, dia menghancurkan mereka

semua satu per satu untuk mengungkapkan Gu di dalamnya.

Ada total delapan Gu dari jalur perbudakan, yang semuanya adalah cacing peringkat empat Gu yang berharga. Beberapa dari mereka bahkan lebih berharga dari peringkat lima Gu biasa. Chang Shan Yin dengan cermat mengatur koleksi ini, dan dengan kumpulan Gu ini, dia membuat reputasi untuk dirinya sendiri di dataran utara. Menggunakan set Gu ini, dia membunuh peringkat lima Master Gu sebelumnya.

Dan dengan bantuan Spring Autumn Cicada, semuanya menjadi milik Fang Yuan.

“Dan sekarang, aku akhirnya memiliki set peringkat empat Gu yang sangat baik dari dataran utara!” Sudut mulutnya membentuk senyuman tipis.

Bab 431 Bab 431: Kematian Chang Shan Yin

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Fang Yuan memasuki pikirannya.

Setelah roda tulang putih memasuki celahnya, roda itu melayang di sepanjang gelombang laut emas purba sejatinya, setengah tenggelam dan setengah mengambang, menunjukkan penampilan tak bernyawa.

Cacing Gu secara alami terluka, rusak, atau bahkan mati.

“Roda tulang putih ini sudah di ambang kehancuran dan tidak bisa lagi digunakan, kecuali aku bisa menemukan bambu tulang Gu dan menggabungkannya dengan api hantu Gu untuk memperbaikinya.” Fang Yuan berpikir dalam hatinya.

Ada banyak Gu penyembuhan yang tidak ditujukan untuk tubuh manusia.

Beberapa Gu, seperti Gu asap serigala, secara khusus digunakan untuk mengobati luka serigala, sedangkan Gu lainnya, seperti besi kasar Gu digunakan untuk mengobati kelabang emas gergaji.

Bambu tulang Gu yang dikombinasikan dengan hantu api Gu dapat memperbaiki kerusakan roda tulang putih tersebut, sehingga dapat berfungsi kembali.

“Berbicara tentang roda tulang pertempuran Gu, itu sebenarnya cukup terkenal, karena digunakan oleh peringkat delapan Demonic Gu Immortal Shen Jie Ao. Dia juga dikenal sebagai Proud Bone DemonLORD. Bakatnya luar biasa dan mengejutkan. Ketika dia menjadi Gu Immortal peringkat enam, dia tidak memiliki peringkat enam Gu. Dia datang dengan gerakan pembunuh yang dikenal sebagai White Bone Chariot. Kereta tulang putih terdiri dari banyak peringkat lima Gu, seperti roda tulang putih, dan memiliki kekuatan yang sebanding dengan peringkat enam Gu!

“Berdasarkan kecerdikannya, Shen Jie Ao mencapai ranah peringkat delapan, dan membuat jurus pembunuhnya ‘Medan Pertempuran Tulang Putih’ terkenal di dunia; itu adalah jurus pembunuh yang menggabungkan tiga kekuatan Immortal Gu, bahkan lebih kuat dari sebelumnya. Dia menggunakan ini untuk mendominasi dunia, membunuh Dewa Gu yang tak terhitung jumlahnya, namanya yang ganas menyebar luas saat dia menyebabkan jalan yang benar menjadi tidak berdaya. Sigh, kapan aku bisa

mencapai tahap seperti itu? “

Dalam kehidupan masa lalunya, Fang Yuan hidup selama sekitar lima ratus tahun, dan menjadi Gu Immortal peringkat enam, satu langkah lagi dari peringkat tujuh. Ketika dia kemudian memperbaiki Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, dia diserang oleh jalan yang lurus dan akibatnya meledak sendiri.

Setiap kali dia memikirkan tentang Leluhur Laut Darah, Demon Tulang Bangga LORD, Soul Spectre Demon Venerable, semuanya adalah karakter yang luar biasa, Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi terkesan.

“Sebagai seorang pria yang hidup di zaman sekarang, saya harus seperti ini, tidak terkekang oleh alam fana, melakukan hal-hal tanpa khawatir, membunuh siapa pun yang saya tidak suka. Ketika hati saya jahat, saya membantai semua makhluk, dan ketika saya berbudi luhur, saya memberkati dunia. Dunia bergerak menurut emosiku, aku mendominasi segalanya, musuh mana pun yang menolakkku akan diinjak-injak. Oh, ini adalah kebebasan sejati, kehidupan yang ceria dan tanpa beban! ”

Fang Yuan menghela nafas dengan tulus dan mengeluarkan mutiara Gu dari sakunya.

Mutiara cerah Gu sudah berdebu, cahayanya redup. Disegel di dalam adalah perjalanan abadi yang tetap, aura Gu Abadi juga memudar.

Fang Yuan mengambil lemparan gelap Gu.

Gu ini dan Gu yang berdebu ini tampak hampir sama, bentuk seperti kepompong ulat sutera, hanya saja warnanya hitam pekat.

Fang Yuan mentransfer esensi purba, kepompong ulat sutera hitam bergoyang, sepuluh sulur dipelintir, berputar seperti ular, dan memanjat mutiara Gu yang cerah.

Dalam waktu singkat, mutiara cerah Gu diselimuti oleh kepompong ulat sutera hitam.

Ini dikenal sebagai “mutiara melempar dalam kegelapan”, dikembangkan selama pertempuran lima wilayah, untuk sepenuhnya menyembunyikan aura cacing Gu.

Karena itu, aura perjalanan abadi yang tetap bahkan lebih redup sekarang.

“Prajurit Chang Shan Yin, Anda mencoba menyegel kupu-kupu giok yang indah ini?” Ge Yao berdiri di samping dan secara bertahap memahami niat Fang Yuan.

Fang Yuan memberinya senyuman misterius dan menyimpan mutiara hitam ke dalam sakunya dan terus terkubur dalam penelitiannya di medan perang.

Medan perang ini diciptakan dua puluh tahun yang lalu, setelah pertempuran antara Chang Shan Yin dan Ha Tu Gu.

Chang Shan Yin adalah peringkat empat tingkat puncak Gu Master, sementara Ha Tu Gu sudah menjadi peringkat lima tahap awal Guru Gu yang juga memimpin sekelompok besar bawahan.

Keduanya awalnya adalah teman masa kecil, tetapi mereka jatuh cinta dengan wanita yang sama. Wanita itu akhirnya memilih Chang Shan Yin, dan sejak itu Ha Tu Gu dipenuhi dengan amarah

cemburu. Hal ini menyebabkan permusuhan yang tak henti-hentinya tumbuh di antara mereka berdua, kebencian yang hanya bisa dicuci dengan darah yang lain.

Setelah Ha Tu Gu meracuni ibu Chang Shan Yin, untuk menemukan Gu pencucian salju, dia memimpin kawanan serigala itu jauh ke dataran beracun.

Ketika dia mencapai dataran, Chang Shan Yin mengatur penyerangan di sana. Ketika Ha Tu Gu membawa gerombolan banditnya dan datang, sekelompok besar serigala menyerang dari segala arah.

Ini adalah pertarungan sengit sampai mati, sampai matahari terbenam.

Akhirnya, semua serigala terbunuh, bersama dengan semua bandit kuda, yang terbunuh atau melarikan diri. Chang Shan Yin berada pada batas kemampuannya, dan esensi primitif Ha Tu Gu telah habis. Keduanya terpaksa bertarung dengan tangan kosong.

Kedua pria itu bertarung sampai mata mereka memerah dan memanfaatkan segala sesuatu di sekitar mereka untuk mendapatkan keuntungan.

Mereka bergumul bersama, menggigit dengan gigi mereka, mencakar dengan tangan mereka, sampai mereka akhirnya mengeluarkan semua kekuatan mereka, dan jatuh ke tanah, dengan kekuatan yang hampir tidak cukup untuk bernapas.

Musuh hidup dan mati, yang pernah menjadi teman dekat yang tak tertandingi, hanya berjarak dua atau tiga langkah dari satu sama lain, tetapi yang bisa mereka lakukan hanyalah megap-megap dan saling menatap.

Mereka adalah Gu Masters yang kuat, yang satu adalah pahlawan yang benar, yang lainnya adalah iblis iblis, namun keduanya telah kehilangan kekuatan mereka. Pada saat ini, keduanya sama rapuhnya seperti anak kecil, jika kelinci datang berlari dan menutupi wajah mereka, mereka akan mati lemas.

Mereka berada di jalan buntu, ketika tiba-tiba Ha Tu Gu tiba-tiba tertawa terbahak-bahak. Dia, bagaimanapun, adalah peringkat lima Gu Master, dan tingkat pemulihan esensi primitifnya lebih cepat dibandingkan dengan Chang Shan Yin.

Esensi purba pulih lebih dulu, cukup baginya untuk melemparkan tombak tulang beracun.

Melihat tulang tombak ditembakkan ke arahnya, mata Chang Shan Yin melebar, saat ledakan kekuatan ajaib muncul dalam dirinya.

Menggunakan semua kekuatannya, dia berhasil membalikkan setengah tubuhnya, tetapi tombak tulang beracun, yang telah diarahkan ke kepalanya, masih menembus dadanya.

Intensitas rasa sakit membuat Chang Shan Yin mengaum, namun dengan mengandalkan kekuatan serigala Gu untuk meningkatkan kekuatannya, ia berhasil mematahkan tulang tombak dan menggenggamnya erat-erat di tangannya. Perlahan, dia menyeret tubuhnya ke sisi Ha Tu Gu.

Pada akhirnya, Chang Shan Yin mengambil tombak tulang beracun itu dan menusuknya ke mata Ha Tu Gu, mengakhiri nyawa musuh bebuyutannya.

Meskipun Chang Shan Yin telah menang, racun dari tulang tombak telah menyebar ke seluruh tubuhnya.

Dengan memanfaatkan semua esensi purba yang baru saja dia pulihkan, dia mengaktifkan penguburan janin serigala Gu.

Gu ini menggunakan seratus delapan spesies berbeda dari serigala betina, dan spesialisasinya adalah menyelamatkan nyawa. Jika selama mereka memiliki satu nafas tersisa, pengguna bisa diselamatkan.

Chang Shan Yin menggunakan Gu, mengebor ke tanah, dan tertidur.

Sekitar tiga puluh tahun kemudian, Master Gu peringkat tiga, Ma Hong Yun, dikejar ke medan perang oleh sekelompok serigala. Dalam keputusasaannya, dia secara tidak sengaja berhasil menemukan Chang Shan Yin yang terkubur.

Setelah Ma Hong Yun menyelamatkan Chang Shan Yin, yang terakhir tidak hanya membantunya mengusir serigala, tetapi juga membantunya menjadi salah satu dari empat jenderal besar. Dalam perebutan kekuasaan di masa depan di padang rumput, Chang Shan Yin menyumbangkan pahala yang tak terhitung jumlahnya, dan Ma Hong Yun yang lahir sebagai budak menjadi LORD dari pengadilan kekaisaran.

Chang Shan Yin mengalami pasang surut kehidupan, kisahnya cukup legendaris. Ceritanya tersebar luas ke seluruh utara, itu bukan rahasia.

Kemudian, dengan bantuan Ma Hong Yun, ia menjadi Gu Immortal peringkat tujuh, menerima gelar "Jenderal Serigala Langit", mendapatkan otoritas yang lebih besar.

Pada akhirnya, saat melawan invasi Benua Tengah, dia meninggal dalam pertempuran, dan keturunannya mewariskan biografinya – ini juga mengapa Fang Yuan sangat berpengetahuan tentang sejarahnya.

"Hmm? Aku menemukannya!"

Pencarian panjangnya akhirnya berakhir.

Fang Yuan melangkah maju dan menemukan ekor serigala besar di atas rumput.

Ekor serigala, yang tertutup lumpur, ditutupi oleh rumput beracun dan hampir tidak terlihat. Jika bukan karena kegigihan Fang Yuan dan pencarian yang cermat, itu tidak mungkin ditemukan.

"Awalnya, saat Ma Hong Yun melarikan diri, dia tersandung pada ekor serigala ini. Ketika dia menarik ekor serigala, dia menyelamatkan tidak hanya Chang Shan Yin, tetapi juga dirinya sendiri."

Fang Yuan merasa kewalahan oleh emosi, dia meraih serigala itu. Ekor dan dengan paksa menariknya keluar.

Tiba-tiba, daratan menggeliat, dan tubuh serigala betina yang sangat besar muncul dari dalam tanah, matanya tertutup, seluruh tubuhnya tertutup bulu ungu, dengan perut berwarna putih.

Itu sangat besar; bahkan saat dia berbaring, dia lebih tinggi dari manusia.

Ge Yao buru-buru berlari, wajahnya memerah karena terkejut: “Serigala apa ini, kenapa begitu besar? Ah, sepertinya serigala betina, lihat perutnya, pasti !”

“Ini bukan serigala, ini adalah Gu.” Fang Yuan berkata, mengambil pisau tajam dari cangkir perspektif bergerak Gu.

Dia mengiris perut serigala, menyebabkan luka panjang muncul.

Segera, perut buncit serigala itu robek, dan sejumlah besar cairan ketuban, bercampur dengan darah, dimuntahkan ke seluruh tanah; bagian bawah tubuh Fang Yuan basah kuyup.

Ge Yao melihat apa yang terjadi, dan buru-buru melompat keluar untuk menghindari menjadi korban dari kotoran.

Dia kemudian melebarkan mulutnya karena terkejut, berteriak, “Mengapa ada manusia di dalam rahim serigala?”

Saat cairan ketuban terus mengalir keluar, seseorang juga ikut keluar. Itu adalah Chang Shan Yin yang sebenarnya!

Matanya terpejam, dan tubuhnya penuh luka, terutama bagian yang tombak setengah tulangnya mencuat. Dia dipenuhi cairan ketuban yang kental, ekspresinya menunjukkan rasa sakit yang hebat, dan kulitnya berwarna hijau.

Fang Yuan dengan cepat berjongkok dan mengulurkan tangannya. Sepertinya dia sedang mengamati luka-luka Chang Shan Yin, tetapi nyatanya, dia diam-diam mencubit leher Chang Shan Yin.

Chang Shan Yin yang malang, seorang pahlawan yang berhasil membunuh musuhnya, dan hidup selama dua puluh tahun lagi menggunakan cacing Gu-nya. Setelah sepuluh tahun atau lebih, takdirnya LORD muncul dan menyelamatkannya. Tapi sekarang Fang Yuan telah melangkah masuk, masa depan pria ini, ‘Jenderal Serigala Langit’ yang terkenal dan peringkat tujuh Gu Immortal masa depan terbunuh.

Chang Shan Yin meninggal ketika dia tidak sadarkan diri, tidak dapat menahan, hanya menghembuskan nafas.

Ketika Fang Yuan membunuhnya, tubuhnya bahkan tidak bergetar. Tak perlu dikatakan, karena dia tidak sadarkan diri, dia tidak bisa meledakkan diri cacing Gu-nya.

Pikiran Fang Yuan memasuki celahnya dan segera menemukan beberapa napas penyu Gu di dalamnya.

Napas kura-kura Gu adalah Gu penyimpanan, seperti Gu mutiara cerah, itu digunakan untuk menyegel cacing Gu.

Sebelum Chang Shan Yin memasuki perut serigala, untuk mencegah cacing Gu-nya mati kelaparan, ia menyegel cacing Gu-nya satu per satu dalam napas kura-kura Gu.

Mereka peringkat empat Gu, berbentuk seperti batu oval, dan ukurannya sedikit lebih besar dari kepalan tangan. Permukaan batu ditutupi dengan tanda, mirip dengan cangkang kura-kura.

Dengan membocorkan aura Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, Fang Yuan langsung memperbaiki napas kura-kura Gu ini.

Dia mengeluarkan semua kura-kura, dan di bawah pengawasan Ge Yao, dia menghancurkan mereka semua satu per satu untuk mengungkapkan Gu di dalamnya.

Ada total delapan Gu dari jalur perbudakan, yang semuanya adalah cacing peringkat empat Gu yang berharga. Beberapa dari mereka bahkan lebih berharga dari peringkat lima Gu biasa. Chang Shan Yin dengan cermat mengatur koleksi ini, dan dengan kumpulan Gu ini, dia membuat reputasi untuk dirinya sendiri di dataran utara. Menggunakan set Gu ini, dia membunuh peringkat lima Master Gu sebelumnya.

Dan dengan bantuan Spring Autumn Cicada, semuanya menjadi milik Fang Yuan.

“Dan sekarang, aku akhirnya memiliki set peringkat empat Gu yang sangat baik dari dataran utara!” Sudut mulutnya membentuk senyuman tipis.